

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan keuntungan atau kegagalan yang didapatkan perusahaan selama periode tertentu. Seperti yang ditunjukkan oleh Sudana (2015:25) profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti aset, modal dan juga hasil penjualan. Hal ini sejalan dengan pendapat Leon (2020:56) profitabilitas memberikan gambaran pada pihak-pihak yang berkepentingan tentang kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir (2019:198) profitabilitas merupakan proporsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas ini juga membantu mengukur tingkat efektivitas dalam tata kelola perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan agar memperoleh

keuntungan dilihat dari kemampuan manajemen suatu perusahaan menggunakan sumber-sumber yang ada saat menjalankan operasinya.

2.1.1.2 Tujuan dan manfaat profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:199) profitabilitas memiliki beberapa tujuan serta manfaat, diantaranya :

1. Tujuan pengukuran profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar, yaitu:
 - a. Untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tertentu;
 - b. Untuk menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan;
 - c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
 - d. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri;
 - e. Untuk mengukur produktivitas semua sumber dana perusahaan yang digunakan baik dari hutang ataupun ekuitas.
2. Sementara itu, manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari pengukuran profitabilitas adalah untuk:
 - a. Mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
 - b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan;
 - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
 - d. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri;

- e. Mengetahui produktivitas dari semua dana perusahaan yang telah digunakan baik dari hutang ataupun ekuitas.

2.1.1.3 Pengukuran profitabilitas

I Made Sudana (2015:27) menyebutkan bahwa jenis-jenis profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Rasio ini mengukur laba bersih dari total aktiva, sehingga ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Return on Equity* (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, yang dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Profit Margin Ratio*

Profit Margin Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. *Profit Margin Ratio* dapat dihitung dengan beberapa rumus, diantaranya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Basic Earning Power*

Rasio ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasi, dengan kata lain rasio ini mencerminkan efektivitas dan efisien pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aset yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aset}}$$

Rasio yang sering digunakan dalam pengukuran salah satunya adalah pengembalian atas ekuitas saham biasa atau *Return on Equity* (ROE) dan pengembalian atas total aset atau *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio ini dipilih karena dapat memberikan ukuran

yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena disini ditunjukkan terkait efektivitas manajemen dalam mengolah aktiva untuk memperoleh pendapatan.

2.1.2 Likuiditas

2.1.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:130) likuiditas merupakan proporsi yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu melunasi kewajibannya dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak bisa melunasi kewajibannya maka perusahaan tersebut dalam keadaan *inlikuid*.

Likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan liabilitas lancarnya (Brigham&Houston, 2020:127). Hal ini sejalan dengan pendapat Alexander Thian (2021:54) yang menyatakan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan kas yang dimiliki ataupun aset lancar lainnya yang dapat dikonversi menjadi kas.

Berdasarkan pernyataan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas ini menunjukkan hubungan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancarnya.

2.1.2.2 Tujuan dan manfaat likuiditas

Menurut Kasmir (2019:132) likuiditas memiliki beberapa tujuan dan manfaat antara lain:

1. Tujuan dilakukannya pengukuran likuiditas oleh perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih;
 - b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar secara keseluruhan;
 - c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan ataupun piutang;
 - d. Untuk membandingkan antara jumlah persediaan yang ada di perusahaan dengan modal kerja perusahaan;
 - e. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan untuk membayar utang yang dimiliki perusahaan;
 - f. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang;
 - g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari beberapa periode sebelumnya;
 - h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dalam komponen aktiva lancar dan utang lancar;
 - i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen dalam memperbaiki kinerjanya.
2. Kemudian adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pengukuran likuiditas:
 - a. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga, seperti kreditor, investor, distributor dan masyarakat luas;

b. Sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pihak distributor.

2.1.2.3 Pengukuran likuiditas

Alexander Thian (2021:58) menyatakan bahwa terdapat 3 jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yakni:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dengan perhitungan membandingkan total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio kas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current liabilities}}$$

Rasio yang paling umum digunakan dalam mengukur likuiditas adalah *current ratio*. Dalam penelitian ini juga *current ratio* digunakan sebagai indikator pengukuran likuiditas yang dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dipilih karena *current ratio* dapat memberikan hasil mengenai evaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya selain itu *current ratio* juga merupakan cara yang paling sederhana dibanding cara lainnya dalam pengukuran likuiditas.

2.1.3 Operating Leverage

2.1.3.1 Pengertian Operating Leverage

Handini (2020:186) menyatakan bahwa *Operating leverage* adalah sejumlah biaya tetap yang digunakan dalam kegiatan atau operasi perusahaan. *Operating leverage* menunjukkan pengaruh volume penjualan terhadap laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang didapatkan perusahaan. *Operating leverage* akan berpengaruh terhadap *leverage* yaitu ketika penerimaan dari hasil penjualan kemudian dikurangi biaya variabel lebih besar dari biaya tetap.

Irfani (2020:109) menyatakan *Operating leverage* adalah daya ungit unsur biaya tetap operasional seperti biaya depresiasi, biaya administrasi dan umum terhadap peningkatan laba operasi (EBIT) yang dihasilkan. Ketika perusahaan memiliki *operating leverage* yang tinggi, titik impasnya terletak pada penjualan

yang relatif besar dan dampak perubahan penjualan terhadap laba akan semakin besar. Semakin besar biaya tetap, perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar.

Berdasarkan pernyataan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *operating leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya tetap operasionalnya untuk menghasilkan laba yang baik bagi perusahaan. Biaya tetap operasional tersebut biasanya berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan juga biaya pemasaran yang bersifat tetap.

2.1.3.2 Pengukuran operating leverage

Menurut Wijaya (2017:150) menyatakan “*operating leverage* ini melihat besarnya perubahan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan dan dinyatakan melalui rumus *degree of operating leverage* (DOL)”. DOL adalah alat yang digunakan untuk mengukur peranan biaya tetap operasional dalam meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) sebagai akibat dari meningkatnya volume penjualan (Irfani, 2020:109).

Dalam penelitian ini pengukuran *operating leverage* menggunakan *degree of operating leverage* (DOL). Hal ini disebabkan karena dalam menghitung *operating leverage* sudah ditentukan yaitu dengan rumus *degree of operating leverage* (DOL). Pada dasarnya *degree of operating leverage* ini akan menghitung laba operasi pada perusahaan atau biasa disebut EBIT.

Menurut Irfani (2020: 109) *Degree of Operating Leverage* dapat dirumuskan:

$$\text{Degree of Operating Leverage} = \frac{\% \text{ Perubahan dalam EBIT}}{\% \text{ Perubahan Vol. penjualan}}$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut *theory of the firm* tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan yang bersedia untuk dibayar investor sebagai suatu bisnis yang berjalan seiring dengan perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Azhar, Ngatno & Wijayanto, 2018).

Menurut Weston and Copeland (2010:240) nilai perusahaan diartikan sebagai nilai wajar dari perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Sartono (2010:487) maksud dari nilai perusahaan sendiri secara umum dapat diartikan sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi. Semakin tinggi nilai perusahaan menandakan semakin besar kemakmuran yang diterima pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor mengenai kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan (Brealey et al., 2007:25). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham. Yang mana tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. (Brigham dan Houston, 2020:125).

2.1.4.2 Pengukuran nilai perusahaan

Menurut Weston & Copeland dalam buku Indrarini (2019:15) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio nilai

pasar. Rasio ini memberi indikasi kepada manajemen mengenai apa pendapat investor tentang prestasi perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa depan, rasio ini terdiri dari:

1. *Price Book Value* (PBV)

Price Book Value ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal diinvestasikan, sehingga semakin tinggi PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

2. *Market to Book Ratio* (MBR)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham

$$\text{MBR} = \frac{\text{Market Value}}{\text{Book Value}}$$

3. *Market to Book Assets Ratio*

Rasio ini menunjukkan ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan suatu perusahaan.

$$\text{MBAR} = \frac{\text{Nilai Pasar Aset}}{\text{Nilai Buku Aset}}$$

4. *Market Value of Equity* (MVE)

Rasio yang menunjukkan nilai pasar ekuitas perusahaan menurut penilaian para pelaku pasar.

$$\text{MVE} = \text{Volume Saham} \times \text{Harga per Lembar Saham}$$

5. *Enterprise Value (EV)*

Nilai kapitalisasi market yang dihitung sebagai nilai kapitalisasi pasar ditambah total kewajiban ditambah *minority interest* dan saham preferen dikurangi total kas dan ekuivalen kas.

$$EV = \text{Market Capitalization} + \text{Outstanding Debt} + \text{Minority Interest} \\ + \text{Preferend Stock-Cash and Equivalentents}$$

6. *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham dipasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham (MPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

7. *Tobin's Q*

Nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset perusahaan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai Ekuitas Pasar (*Market Value Equity*)

Debt = Nilai Buku dari Total Utang

Dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Menurut Leon (2020:15) rasio Tobin's Q lebih unggul dibanding dengan rasio nilai pasar terhadap nilai buku, hal ini disebabkan dalam perhitungan tobin's Q

berfokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu mengenai perkembangan nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang beragam :

1. Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Supriyanto (2018) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Aulia Fajar, Amir Hasan, Gusnardi (2018) melakukan penelitian mengenai “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Operasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage operasi menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Dwi Retno Wulandari (2013) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening*”. Penelitian ini dilakukan pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2011. Pada penelitian ini ditemukan bahwa profitabilitas, dan *operating leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal sebagai *intervening*, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal sebagai *intervening*.

4. Clarissa Mercyana, Hamidah dan Destria Kurnianti (2022) melakukan penelitian mengenai "*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*". Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur di BEI periode tahun 2016-2020. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Ni Komang Nova, I Dewa Made, I Gusti Ayu (2022) melakukan penelitian mengenai "*Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6. Citra Nur Utami dan Listyorini Wahyu Widati (2022) melakukan penelitian mengenai "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*". Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Hasil penelitian ini

menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan selanjutnya likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

7. Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi (2021) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*”. Pada penelitian ini dihasilkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, selanjutnya *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
8. Ira Septriana, Haniif Fitri (2019) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Likuiditas, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas dan *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9. Choirul Iman, Fitri Nurfatma, Nanik Pujiati (2021) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari periode 2016-2020. Hasil penelitian ini

menjelaskan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

10. Raja Wulandari Putri, Catur Fatchu Ukhriyawati (2016) melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
11. M. Fahriyal, Erlina dan Khaira Amalia (2020) melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2018”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
12. AA Ngurah Dharma Adi Putra, Putu Vivi Lestari (2016) melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividen,

likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

13. Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu (2018) melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
14. Ade Banani, Rachmawati Dewi, Sulistyandari (2021) melakukan penelitian mengenai *“The Effect of Leverage, Liquidity, Profitability, Firm’s Growth, Firm’s Size, and Dividend Policy toward Firm Value”*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
15. Aghlul Jannatun, Yuli Chomsatu (2019) melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Degree Of Operating Leverage Terhadap Nilai Perusahaan”*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode Juni 2016 – Mei 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan hutang, dan *degree of operating leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

16. Divya Aggarwal dan Purna Chandra Padhan (2017) melakukan penelitian mengenai *“Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence From Indian Hospitalitu Industry”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
17. Remila Aprilia Ginting (2021) melakukan penelitian mengenai *“The Effect of Capital Structure, Earning Management, Profitability, Free Cash Flow and Enviroment Cost On Firm Value With Dividen Policy As Moderating Variables In Pharmaceutical Sub Sector Companies Listed On The 2007-2019 Indonesia Stock Exchange Period”*. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas, arus kas beban dan biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
18. Ranti Damayanti, Agus Sucipto (2022) melakukan penelitian mengenai *“The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Firm Value with Dividend Policy as Intervening Variabel”*. Penelitian ini dilakukan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020. Penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability, and leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan
19. Renly Sondakh (2019) melakukan penelitian mengenai *“The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018*

Period". Penelitian ini menjelaskan bahwa *dividend policy*, *liquidity* and *firm size* berpengaruh terhadap *firm value*, sedangkan *profitability* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

20. Gregorius Paulus Tahu (2017) melakukan penelitian mengenai "*Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value* sedangkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value* dan *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Supriyanto (2018) meneliti pada Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan: ROA, CR, dan Tobin's Q • Teknik Analisis: Regresi Linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: <i>Leverage</i>, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan • Tempat dan Tahun penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 	Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Vol 16 No 02. Desember 2018 ISSN: 1693-2420 e-ISSN: 2460-0377
2	Aulia Fajar (2018) meneliti pada Perusahaan Subsektor Perkebunan 2012-2016.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Operasi • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel Profitabilitas: ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Ukuran Perusahaan • Teknik Analisis: Analisis Jalur • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel Nilai perusahaan: PBV 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • <i>Leverage</i> Operasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 	Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, Vol X No 4. Oktober 2018 ISSN: 1979-3294
3	Dwi Retno Wulandari (2013) meneliti pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas, <i>Operating Leverage</i>, Likuiditas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel profitabilitas, likuiditas dan <i>operating</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel <i>Intervening</i>: Struktur Modal • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan: PBV 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan <i>operating leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal sebagai <i>intervening</i> • Likuiditas tidak berpengaruh 	<i>Accounting Analysis Journal</i> , Vol 3 No 1. 2014 ISSN: 2252-6765

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
		<i>leverage</i> : ROA, CR, dan DOL		signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal sebagai <i>intervening</i> • Struktur modal tidak memediasi hubungan profitabilitas, likuiditas dan <i>operating leverage</i> terhadap nilai perusahaan	
4	Clarissa Mercyana, Hamidah dan Destria Kurniati (2022) meneliti pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Y: Nilai perusahaan • Indikator variabel profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan: ROA, CR dan Tobin's Q 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Ukuran Perusahaan dan struktur modal • Tempat dan tahun penelitian • Teknik analisis: Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan • Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 	Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan Vol 3 No 1. 2022 E-ISSN: 2722-9742
5	Ni Komang Nova, I Dewa Made, I Gusti Ayu (2022) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Likuiditas dan Profitabilitas • Variabel Y: Nilai perusahaan • Indikator variabel likuiditas: CR • Teknik analisis: Regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Kebijakan dividen dan ukuran perusahaan • Indikator variabel profitabilitas: ROE • Indikator variabel nilai perusahaan : PBV • Tahun penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 	Jurnal Kharisma, Vol 04 No 2. Juni 2022 E-ISSN: 2716-2710
6	Cita Nur Utami dan Listyorini Wahyu Widati (2022) meneliti pada perusahaan manufaktur yang	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas dan likuiditas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Kepemilikan Manajerial 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 	Riset dan Jurnal Akuntansi Vol 6 No 1. Januari 2022 P-ISSN: 2548-7507

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	terdaftar di BEI periode 2017-2020	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y: Nilai perusahaan • Teknik analisis: Analisis Linear Berganda • Indikator variabel profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan: ROA, CR dan Tobin's Q 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun dan Tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. • Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 	e-ISSN: 2548-9224
7	Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi (2021) meneliti pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Y: Nilai perusahaan • Indikator variabel Profitabilitas dan Likuiditas: ROA dan CR 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Leverage dan ukuran perusahaan • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan: PBV • Teknik analisis: Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan • Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 	Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol 3 No 1. Januari 2021 ISSN: 2089-5879
8	Ira Septriana, Haniif Fitri Mahaeswari (2019) meneliti pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Likuiditas dan profitabilitas • Variabel Y: Nilai perusahaan • Teknik analisis : Regresi linear berganda • Indikator variabel likuiditas: CR 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Firm size • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel Profitabilitas: ROE • Indikator variabel nilai perusahaan: PBV 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas dan firm size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 	Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol 8 No 2. Juli 2019 ISSN: 0216-6747
9	Choirul Imam, Fitri Nurfatma Sari, Nanik Pujiati (2021) meneliti pada perusahaan makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Likuiditas dan profitabilitas Variabel Y: 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat dan tahun penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas dan profitabilitas secara signifikan berdampak 	Jurnal Ekonomi & Manajemen, Vol 19 No 2. September 2021

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	dan minuman tahun 2016-2020	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai perusahaan • Indikator variabel Likuiditas: CR • Indikator variabel profitabilitas: ROA • Indikator variabel nilai perusahaan: Tobin's Q 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis: SEM-PLS 	positif pada nilai perusahaan	P-ISSN: 1411-8637
10	Raja Wulandari Putri, Catur Fatchu Ukhriyawati (2016) meneliti pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Likuiditas dan profitabilitas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel Likuiditas: CR • Indikator variabel profitabilitas: ROA • Teknik analisis: Regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Leverage • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan : PBV 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. • Leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 	Bening, Vol 3 No 1. Juni 2016 ISSN: 2252-5267
11	M. Fahriyal, Erlina, dan Khaira Amalia (2020) meneliti pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2018.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Likuiditas dan profitabilitas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel Likuiditas: CR • Indikator variabel profitabilitas: ROA • Indikator variabel nilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Leverage dan Ukuran Perusahaan • Tempat dan tahun penelitian • Teknik analisis: Regresi Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan • Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 	Jurnal Sains Sosio Humaniora, Vol 4 No 1. Juni 2020 ISSN: 2580-2305

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
		perusahaan: Tobin's Q			
12	AA Ngurah Dharma Adi Putra, Putu Vivi Lestari (2016) meneliti pada perusahaan manufaktur periode 2010-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Likuiditas dan profitabilitas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel Likuiditas: CR • Indikator variabel profitabilitas: ROA • Teknik analisis: Regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Ukuran perusahaan dan Kebijakan Dividen • Tahun penelitian & tempat penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan : PBV 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5 No 7. 2016 E-ISSN: 2302-8912
13	Selin lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu (2018) meneliti pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Likuiditas dan profitabilitas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel Likuiditas: CR • Teknik analisis: Regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Ukuran perusahaan dan Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan : PBV • Indikator variabel profitabilitas: ROE 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 	Jurnal EMBA, Vol 6 No 3. Juli 2018 ISSN: 2303-1174
14	Ade Banani, Rachmawati Dewi, Sulistyandari (2021) meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Likuiditas dan profitabilitas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel Likuiditas: CR • Alat analisis: Analisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Ukuran perusahaan dan Tempat penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan : PBV • Indikator variabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan • Likuiditas tidak berpengaruh 	Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Vol 23 No 2. Juni 2021 ISSN: 1410-9336

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
15	Aghlul Jannatun, Yuli Chomsatu (2019) meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode Juni 2016-Mei 2019.	<p>linear berganda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas dan Degree of <i>Operating Leverage</i> • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel Likuiditas: CR • Indikator variabel <i>operating leverage</i> : DOL • Alat analisis: Analisis linear berganda 	<p>profitabilitas: ROE</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Kebijakan hutang • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan : PBV • Indikator variabel profitabilitas: ROE 	<p>pada nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas, kebijakan hutang, dan <i>degree of operating leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, Vol 2 No 1. Juni 2019 ISSN: 2654-4326
16	Divya Aggarwal dan Purna Chandra Padhan (2017) meneliti pada perusahaan perhotelan India yang terdaftar BSE pada tahun 2001-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Leverage, Firm Quality, Size, Tangibility, Growth, Macro • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan : EV • Teknik Analisis: OLS 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 	Scientific Research Publishing, 2017 ISSN: 2162-2078
17	Remila Aprilia Ginting (2021) meneliti pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas • Variabel Y: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Struktur Modal, Manajemen Laba, Arus Kas Bebas dan Biaya Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal dan Manajemen Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 	Journal Sains Sosio Humaniora, Vol 5 No 2. Desember 2021 ISSN: 2580-1244

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel profitabilitas: ROE • Indikator variabel nilai perusahaan : PBV 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas, Arus Kas Bebas dan Biaya Lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 	
18	Ranti Damayanti, Agus Sucipto (2022) meneliti pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Likuiditas dan Profitabilitas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel profitabilitas: ROA • Indikator variabel Likuiditas : CR 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Leverage • Variabel Intervening: Kebijakan Dividen • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan : PBV • Teknik analisis: <i>Partical Least Square</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitability, and leverage</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. • Likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan 	International Journal of Economics, Business and Accounting Research, Vol 16 No 2. 2022 ISSN: 2288-4637
19	Renly Sondakh (2019) meneliti pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas dan Likuiditas • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel profitabilitas: ROA • Indikator variabel Likuiditas : CR • Teknik analisis: Regresi linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Kebijakan Dividend dan Ukuran perusahaan • Tempat dan tahun penelitian • Indikator variabel nilai perusahaan : PBV 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dividend policy, liquidity and firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>firm value</i>, sedangkan <i>profitability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>firm value</i>. 	Accountability, Vol 8 No 2. 2019 ISSN: 2338-3917
20	Gregorius Paulus Tahu (2017) meneliti pada perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Profitabilitas dan Likuiditas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Leverage • Variabel moderating : 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profitability</i> berpengaruh positif signifikan 	Research Journal of Finance and Accounting,

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
	manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y: Nilai Perusahaan • Indikator variabel nilai perusahaan : Tobin's Q • Indikator variabel Likuiditas : CR • Alat analisis: Analisis Linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Dividen • Tahun penelitian & Tempat penelitian • Indikator variabel profitabilitas: ROE 	<ul style="list-style-type: none"> • terhadap <i>firm value</i> • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>firm value</i> • <i>Liquidity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>firm value</i>. 	Vol 8 No 18. 2017 ISSN: 222-1697

2.2 Kerangka Pemikiran

Tujuan utama suatu perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat diartikan juga sebagai meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi hal yang penting bagi investor dalam menilai perusahaan untuk memutuskan investasinya. Menurut Sartono (2010:487) nilai perusahaan diartikan sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi.

Terdapat beberapa pengukuran nilai perusahaan diantaranya yaitu *Price to Book Value* (PBV), *Market to Book Ratio* (MBR), *Market to Book Assets Ratio*, *Market Value of Equity* (MVE), *Enterprise Value* (EV), *Price Earning Ratio* (PER), dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Alasan menggunakan rasio Tobin's Q karena rasio Tobin's Q lebih unggul daripada nilai pasar terhadap nilai buku. Hal ini disebabkan

karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan secara relatif terhadap biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini (Leon, 2020:15).

Secara teoritis, berfluktuasinya nilai perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas. Serta hal-hal yang berkesinambungan dengan kegiatan operasional perusahaan dapat mempengaruhi fluktuasi tingkat nilai perusahaan seperti *working capital* dan *operating leverage*. Pada penelitian ini, diambil 3 (tiga) faktor dari beberapa faktor tersebut, yaitu profitabilitas dengan indikator *return on asset* (ROA), likuiditas dengan indikator *current ratio* (CR), dan *operating leverage* dengan indikator *degree of operating leverage* (DOL).

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti aset, modal dan juga hasil penjualan (Sudana, 2015:25). Profitabilitas ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dengan melihat laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya profitabilitas ini menunjukkan ukuran tingkat efisiensi suatu perusahaan (Kasmir,2019:196). Dari kedua pendapat diatas, jika dikaitkan dengan nilai perusahaan maka terdapat hubungan dari perolehan laba yang tinggi akan memberikan sinyal kualitas perusahaan yang bagus karena memiliki peluang investasi yang bernilai. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan.

Pada penelitian ini profitabilitas menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Menurut Brigham & Houston (2020:140), menyatakan bahwa ROA

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dilihat dari pemanfaatan seluruh total aset di neraca yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan laba yang maksimal.

Untuk memperkuat teori yang telah dikemukakan, penulis menyajikan penelitian sebelumnya yang sejalan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Supriyanto (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian Ira Septriana, Haniif Fitri Mahaeswari (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Kasmir (2019:130) likuiditas merupakan proporsi yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Sedangkan Alexander Thian (2021:54) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan kas yang dimiliki ataupun aset lancar lainnya yang dapat dikonversi menjadi kas.

Dalam penelitian ini, likuiditas yang ditunjukkan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2019:134). *Current ratio* ini merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan

liabilitas lancar. Aset lancar disini meliputi kas, efek yang dapat diperdagangkan, piutang usaha, dan persediaan. Sedangkan liabilitas lancar terdiri atas utang usaha, upah dan pajak yang masih harus dibayar (Brigham&Houston,2020:128).

Menurut Hamidah (2019:49) semakin tinggi likuiditas berarti semakin terjamin hutang-hutang jangka pendek perusahaan karena tersedianya aset lancar perusahaan yang cukup untuk menjamin hutang lancarnya. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan ditanggapi positif oleh pasar, pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan saat tingkat likuiditas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Maka likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk memperkuat teori yang telah dikemukakan, penulis menyajikan penelitian sebelumnya yang sejalan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Nova, I Dewa Made, I Gusti Ayu (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi Citra Nur Utami dan Listyorini Wahyu Widati (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian diatas, Dwi Retno Wulandari (2013) meneliti pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

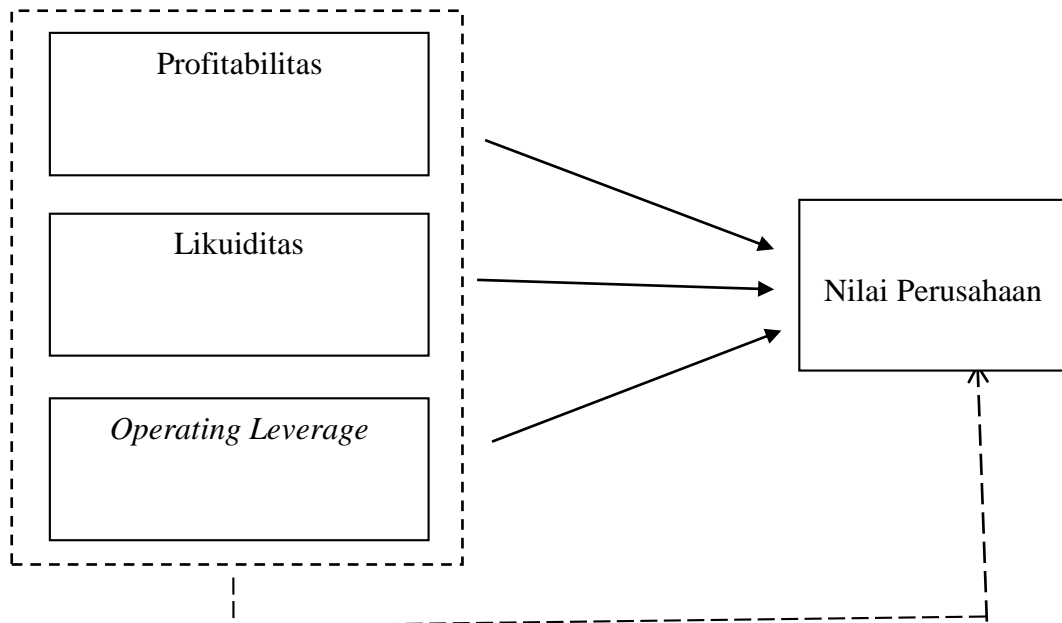
Selain profitabilitas dan likuiditas, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *operating leverage*. Menurut Handini (2020:186) menyatakan bahwa *Operating leverage* adalah sejumlah biaya tetap yang digunakan dalam kegiatan atau operasi perusahaan. *Operating leverage* menunjukkan pengaruh volume

penjualan terhadap laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang didapatkan perusahaan.

Dalam penelitian ini *operating leverage* diukur menggunakan rasio *degree of operating leverage* (DOL). Menurut Utari, Purwanti dan Prawironegoro (2014) DOL merupakan kemampuan EBIT suatu perusahaan dalam merespon fluktuasi penjualan. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dari perubahan volume penjualan, menjadi nilai lebih dari perusahaan yang menyebabkan pasar merespon dengan baik perusahaan tersebut. Dalam hal ini semakin tinggi biaya tetap, maka semakin tinggi *Operating Leverage* yang dicapai dan semakin besar pula laba bersih terhadap perubahan penjualan.

Untuk memperkuat teori yang telah dikemukakan, penulis menyajikan penelitian sebelumnya yang sejalan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aghlul Jannatun, Yuli Chomsatu (2019) yang menyatakan bahwa *degree of operating leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Aulia Fajar (2018) yang meneliti pada Perusahaan Subsektor Perkebunan 2012-2016 menemukan hasil yang berbeda, pada penelitiannya ditemukan bahwa *operating leverage* sama sekali tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan teori diatas juga mengacu penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

—————→ = Secara Parsial

- - - - - = Secara Bersama-sama

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan karena jawaban baru didasarkan pada teori dan bukan pada fakta empiris melalui pengumpulan data. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka disusun beberapa hipotesis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas, Likuiditas dan *Operating Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Profitabilitas, Likuiditas dan *Operating Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan